

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MTs MA`ARIF NU 1 KARANGLEWAS
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

RAHMAWATI UTAMI

NIM.1123301104

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Utami

NIM : 1123301104

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs MA'ARIF NU 1
KARANGLEWAS KECEMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 18 Desember 2015

Saya yang menyatakan



Rahmawati Utami
NIM. 1123301104



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs MA'ARIF NU 1 KARANGLEWAS
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara : Rahmawati Utami, NIM : 1123301104, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 27 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. Mukroji, S.Ag., M.S.I.
NIP.: 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Rahmawati Utami
Lamp : 3 (Tiga) Ekslembar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Puwokerto

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan arahan, telaah, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

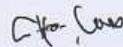
Nama : Rahmawati Utami
NIM : 1123301104
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs MA'ARIF NU
1 KARANGLEWAS KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosayahkan.
Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 18 Desember 2015

Pembimbing,



Muhammad Nurhalim, M.Pd
NIP. 19811221 2009011 008

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs MA`ARIF NU 1 KARANGLEWAS
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Rahmawati Utami

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas. Dengan pendekatan saintifik, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan dapat melatih daya kritis peserta didik dalam memahami fakta sejarah secara benar serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan megaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan meliputi tiga tahap kegiatan yaitu tahap reduksi/ *data reduction*, tahap penyajian data/ *data display*, dan tahap penarikan kesimpulan/ *conclusion drawing* (*verivication*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di Bab II. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran berjalan maksimal, siswa lebih antusias dan aktif ketika mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Apabila dilihat dari kemampuan guru dalam menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat diketahui bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Izzatul Banati, S.P.d.I dilihat dari kualitas mengajarnya bagus dan sudah memenuhi profesionalisme seorang guru.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Sejarah Kebudayaan Islam

MOTTO

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

“Hanya Engkau yang Kami sembah dan hanya kepada Engkau
Kami meminta pertolongan”

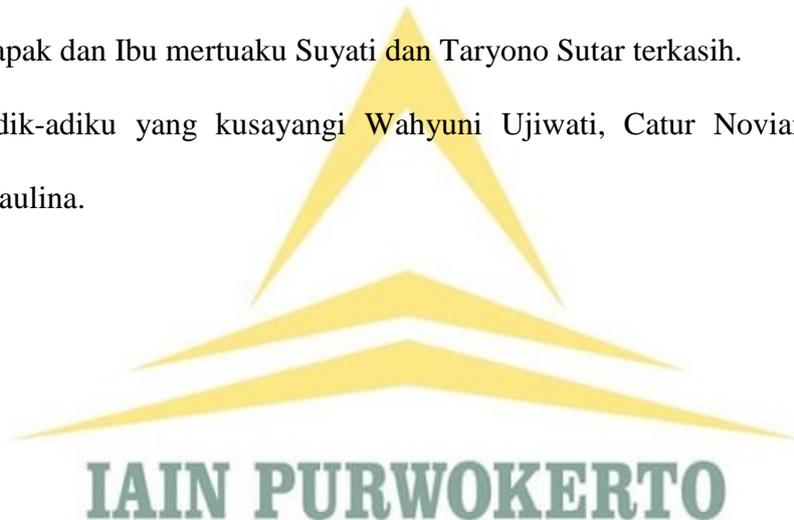
(Q.Ş Al-Fatihah : 5)



PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT. dan terimakasih yang sedalam-dalamnya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Romli dan Ibunda Ely Barokah tercinta, terimakasih atas dukungan moril, spiritual, dan materil yang senantiasa diberikan kepadaku selama ini.
2. Suamiku yang kucinta dan kusayang Subkhan, terimakasih atas doa, cinta, perhatian, dan motivasinya.
3. Bapak dan Ibu mertuaku Suyati dan Taryono Sutar terkasih.
4. Adik-adiku yang kusayangi Wahyuni Ujiwati, Catur Novianto, dan Dea Maulina.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan yang luar biasa.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner bagi kita, yang telah memperjuangkan kehidupan manusia menjadi lebih bermartabat sebagai makhluk Ilahi, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas”**. Dalam prosesnya, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kerjasama dan arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, terimakasih penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H.Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

8. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Suparjo, M.A, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Muhammad Nurhalim, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam mengarahkan dan memberikan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
12. Keluarga Besar MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas yang telah berkenan memberikan bantuan, masukan, informasi, dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teman-teman PAI-C, angkatan tahun 2011 terimakasih atas doa dan motivasinya. Canda tawa kalian tidak pernah terlupakan.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna kesempurnaannya. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberikan manfaat bagi penulis dan pada pembaca.

Purwokerto, 14 Desember 2015

Rahmawati Utami
NIM. 1123301104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	15
1. Pengertian Pembelajaran	15

2.	Pengertian Pendekatan Saintifik	16
3.	Tujuan Pendekatan Saintifik	18
4.	Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik.....	19
5.	Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....	20
B.	Sejarah Kebudayaan Islam	34
1.	Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	34
2.	Fungsi dan Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam	35
3.	Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam.....	36
4.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs	37
C.	Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs	38
BAB III	METODE PENELITIAN	47
A.	Jenis Penelitian	47
B.	Lokasi Penelitian	48
C.	Objek dan Subjek Penelitian	48
D.	Teknik Pengumpulan Data	49
E.	Teknik Analisis Data	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A.	Gambaran Umum.....	58
B.	Penyajian Data.....	64
C.	Analisis Data	80

BAB V	PENUTUP	97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran.....	99
C.	Penutup.....	100

DAFTAR PUSTAKA

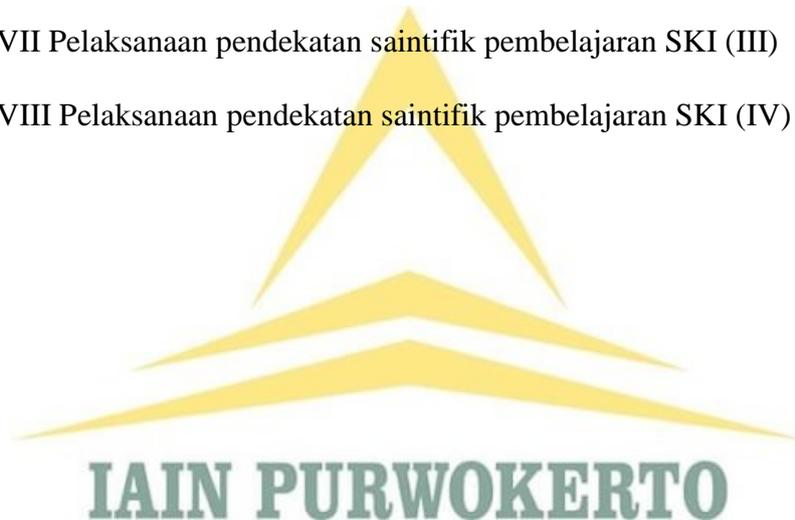
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel I Jumlah siswa dalam 5 tahun terakhir.....	60
Tabel II Data Pendidik dan Kependidikan.....	61
Tabel III Data sarana dan prasarana MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas	63
Tabel IV Data prestasi siswa MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas	65
Tabel V Pelaksanaan pendekatan saintifik pembelajaran SKI (I)	95
Tabel VI Pelaksanaan pendekatan saintifik pembelajaran SKI (II)	95
Tabel VII Pelaksanaan pendekatan saintifik pembelajaran SKI (III)	96
Tabel VIII Pelaksanaan pendekatan saintifik pembelajaran SKI (IV).....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Paradigma mengukur kemajuan suatu bangsa saat ini sudah bergeser yaitu dari yang semula mengukur kemajuan suatu bangsa dengan bertumpu semata-mata kekayaan sumber daya alam (SDA), menjadi mengukur kemajuan suatu bangsa dengan bertumpu pada kekuatan sumber daya manusia (SDM). Adanya paradigma baru tersebut mengharuskan suatu bangsa memperkuat sektor pendidikan (Abuddin Nata, 2009: 1).

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran yang efektif, menuntut peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan manusia, khususnya untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia tersebut.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai

perguruan tinggi yang sarat dengan muatan nilai. Menurut Zakiyah Dradjat sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidupnya (Abdul Majid, 2014: 12).

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu dari empat mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Al-Qur'an-Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013 bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah (Lampiran Permenag No. 912 Tahun 2013).

Dalam bahasa Arab, kata sejarah disebut *tarikh* yang secara harfiah berarti ketentuan waktu, dan secara istilah berarti keterangan yang telah terjadi pada masa lampau atau pada masa yang masih ada. Kemudian maksud ilmu *tarikh* adalah suatu pengetahuan yang berfungsi untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi di kalangan umat (Abudin Nata, 2008: 81)

Sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan sejarah seseorang dapat mengetahui keadaan masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi kehidupan seseorang. Sejarah diharapkan mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap realitas kehidupan saat ini. Selain itu, diharapkan kehidupan yang dijalani sekarang dan yang akan datang dapat berkaca pada peristiwa masa lampau.

Pentingnya sejarah dalam kehidupan ini bisa dilihat dari penceritaan beberapa kisah nabi, rasul dan umat terdahulu di dalam al-Qur'an dalam Q.S Yusuf ayat 111 disebutkan:

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur`an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

Dengan demikian, sejarah bukan hanya sekumpulan cerita yang berkaitan dengan tanggal, tokoh, dan tempat berbagai peristiwa penting terjadi, tetapi juga sarat makna dan menjadi rujukan untuk mengambil pelajaran (*ibrah*) dan terutama inspirasi untuk menata hari esok yang lebih baik. Oleh karena itu, belajar sejarah tidak terbatas pada tingkat mengetahui dan mengingat apa yang terjadi yang meliputi empat pertanyaan utama W5H (*who*/siapa, *what*/apa, *when*/kapan, *where*/dimana, *why*/mengapa, dan *how*/bagaimana). Jika sejarah hanya dilihat sebagai suatu peristiwa tanpa

dimaknai dan diambil *ibrah*, maka ia hanya berfungsi sebagai pajangan yang kurang membawa keuntungan bagi yang memilikinya.

Berdasarkan kegunaan dan pentingnya pembelajaran sejarah tersebut, maka seorang guru sangat berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran saat ini diharapkan mampu menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi seutuhnya, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi sebagaimana yang terdapat pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.

Lima aktivitas belajar tersebut merupakan aktivitas dalam mengembangkan ketrampilan berpikir siswa untuk mengembangkan ingin tahu siswa. Dengan itu diharapkan siswa termotivasi untuk mengamati fenomena yang terdapat di sekitarnya, mencatat atau mengidentifikasi fakta, lalu merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dalam pernyataan menanya. Dari langkah ini diharapkan siswa mampu merumuskan masalah atau merumuskan hal yang ingin diketahuinya.

Dengan pendekatan saintifik, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam diharapkan dapat melatih daya kritis peserta didik dalam memahami

fakta sejarah secara benar serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru saja. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu.

Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerjasama di antara peserta didik dalam menyikapi setiap permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran selain dengan tetap mengacu pada Standar Proses di mana pembelajarannya diciptakan dengan memuat suasana eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Dengan demikian peserta didik akan menguasai materi yang dipelajari dengan baik dan benar (Abdul Majid, 2014: 71).

Kegiatan pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Oleh karena itu, kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah/santifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan peserta didik (Daryanto, 2014: 55).

MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas yang berada di desa babakan kecamatan karanglewas kabupaten banyumas merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma`arif NU Cabang Banyumas. MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII di semua mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam, tak terkecuali mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan pendekatan saintifik. Melalui pendekatan saintifik diharapkan agar peserta didik meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis serta wawasan siswa semakin luas khususnya dalam memahami sejarah dan peradaban kebudayaan Islam (wawancara dengan Ibu Izzatul Banati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 11 September 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan saintifik yang digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di

MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas. Oleh karenanya penulis mengangkat judul “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini penulis bermaksud mendeskripsikan pengertian judul skripsi, sehingga diperoleh maksud yang terkandung di dalamnya:

1. Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Menurut Gagne dan Briggs (1979) pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa bersifat internal (Nurfuadi, 2012: 135).

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (Daryanto, 2014: 51).

Jadi pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dimaksud disini adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya sendiri

melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah (Lampiran Permenag No. 912 Tahun 2013).

3. MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas yang penulis maksud adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah pertama di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma`arif NU Cabang Banyumas. Madrasah ini beralamat di desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas 53161. Dalam penelitian ini akan difokuskan di kelas VII pada semester ganjil.

Dari definisi masing-masing istilah tersebut di atas, maka yang penulis maksud judul penelitian: pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah suatu penelitian untuk mengkaji tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam di Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas khususnya di kelas VII.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional judul penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Kebudayaan Islam Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Mendapat gambaran bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- b. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul buku dan judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah buku *Pendekatan Ilmiah dalam Kurikulum 2013* karya Abdul Majid yang menjelaskan bahwa pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berfikir sains, berkembangnya *sense of inquiry*, dan kemampuan berfikir kreatif siswa (Abdul Majid, 2014: 3).

Daryanto dalam bukunya yang berjudul *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, menyatakan bahwa metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi, dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis (Daryanto, 2014: 55).

Setelah melakukan tinjauan pustakan belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, akan tetapi ada beberapa karya yang memiliki tema yang mirip dengan tema skripsi penulis, diantaranya:

Skripsi Dewi Ayunani pada tahun 2012 yang berjudul “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Nurul Ittihad Pacinan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan di kelas VII sudah menerapkan pembelajaran aktif, diantaranya ialah strategi *every one is teacher here, group resume, card short, team quiz*. Meski strategi yang diterapkan belum sepenuhnya sama dengan landasan teori yang dikemukakan akan tetapi dalam pelaksanaannya sudah cukup baik dan membuat siswa menjadi aktif.

IAIN PURWOKERTO

Skripsi Sulhani Fajri pada tahun 2015 dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri Jatilawang Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI melaksanakan proses pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik dengan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jaringan. Hasil penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, rasa ingin tahunya berkembang, aktif, berpusat pada siswa dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

Skripsi Asriyati Murdianasari pada tahun 2015 dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN Sikanco dan MIN Pekuncen Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA kelas V di MIN Sikanco dan MIN Pekuncen Kabupaten Cilacap sudah sesuai dengan teori yang telah dipaparkan, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Hal itu terlihat dari kegiatan pembelajaran berjalan maksimal, siswa lebih antusias dan aktif ketika mengikuti pembelajaran IPA.

Melihat beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan sebelumnya. Dalam skripsi ini penulis meneliti pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pada skripsi pertama membahas strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Skripsi kedua dan ketiga membahas penggunaan pendekatan saintifik tetapi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran IPA. Maka dapat dilihat bahwa penelitian pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum ada yang meneliti. Di samping itu perbedaan penelitian dapat dilihat juga dari segi setting tempat, subjek, objek, maupun waktu yang penulis pilih. Oleh karenanya, penulis ingin meneliti berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran. Selanjutnya akan diuraikan kedalam lima bab sebagai berikut:

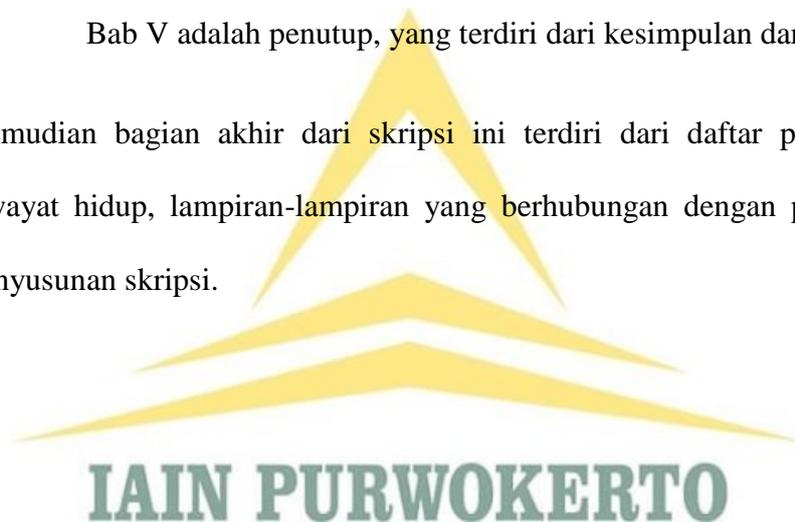
Bab I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari dua pokok bahasan. Pokok bahasan pertama yaitu tinjauan tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi pengertian pembelajaran dengan pendekatan saintifik, tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pokok bahasan yang kedua mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi pengertian Sejarah Kebudayaan Islam, fungsi dan tujuan Sejarah Kebudayaan Islam, ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam, dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian dan penyusunan skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam menerapkan pendekatan saintifik, Ibu Izzatul Banati, S.Pd.I selaku guru SKI di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas berusaha untuk selalu berpedoman pada teori yang ada dalam menerapkan langkah-langkah pembelajarannya. Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik, antara lain:

1. Melakukan pengamatan

Dalam menerapkan langkah pengamatan atau observasi, Ibu Izzatul Banati, S.Pd.I meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada dalam buku pegangan siswa SKI kelas VII serta mendengarkan dan menyimak penjelasannya.

2. Menanya

Dalam langkah ini, Ibu Izzatul Banati, S.Pd.I menghimbau dan membimbing siswa agar bisa mengajukan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi yang sedang dipelajari atau diterangkan oleh guru.

3. Mengumpulkan Informasi

Dalam langkah ini, Ibu Izzatul Banati S.Pd.I meminta siswa untuk membaca buku pegangan siswa kelas VII atau buku-buku lain yang relevan dengan materi dan meminta siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

4. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi/Menalar

Dalam langkah ini Ibu Izzatul Banati, S.Pd.I membentuk kelompok untuk berdiskusi. Guru membagi kelompok dengan anggota kelompok yang mempunyai kemampuan yang heterogen (berbeda-beda) sehingga masing-masing kelompok mempunyai kemampuan yang sama.

5. Mengkomunikasikan

Dalam langkah ini, Ibu Izzatul Banati, S.Pd.I meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dari setiap kelompok di depan kelas dan yang tidak maju diharapkan oleh guru untuk menyimakinya. Kelompok yang sedang presentasi juga bisa memberikan pertanyaan kepada kelompok yang belum maju, dan sebaliknya.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma`arif NU 1 Karanglewas, maka perkenan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran kepada tenaga pendidik dan siswa.

1. Kepala Madrasah

- a) Supaya terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan, terutama yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran.
- b) Memberikan dukungan dan dorongan kepada semua guru terutama guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mendalami tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
- c) Menyediakan media lain yang dapat membantu dalam melancarkan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, misalnya LCD proyektor.

2. Guru sejarah Kebudayaan Islam

- a) Dalam rangka mengefektifkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sebaiknya guru senantiasa meng-*update* informasi dan belajar mencari informasi dengan mengikuti aktivitas organisasi profesi Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), melalui aktivitas sebagai peserta suatu program pendidikan dan pelatihan (diklat) juga seminar dan lokakarya mengenai seputar pendidikan.
- b) Media yang digunakan lebih variatif, tidak hanya mengamati gambar yang ada di buku agar siswa tidak merasa bosan.

3. Kepada Siswa

Supaya dapat menjadi generasi muda dengan penguasaan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual (*softskills*) yang tangguh untuk menyongsong kehidupan masa depan era-global yang semakin menuntut kesediaan bekerja-sama sekaligus bersaing secara sehat di bidang kebaikan dan ketaqwaan; maka sebaiknya para siswa semakin serius mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam sejak dari fakta, konsep, prinsip, hingga tata-nilai demi mendapatkan contoh teladan pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial yang terkait dengan karakter Islami seperti penegakan kejujuran, kedisiplinan, keadilan, keberanian, dan lain-lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memimbing dan memberikan kemudahan kepada penulis. Penulis sangat yakin tanpa taufiq dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan serta tidak dapat berjalan dengan baik lancar. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiar penulis ini menjadi amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca serta ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis.

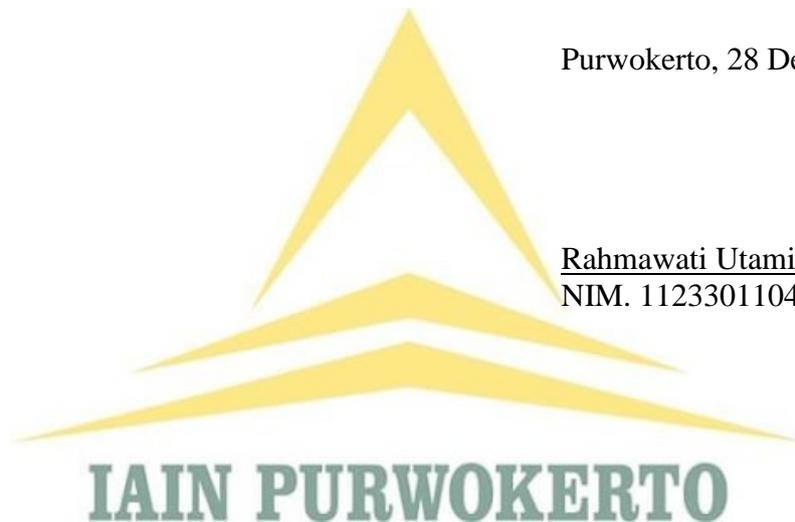
Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak, terutama kepada dosen pembimbing, bapak Muhammad Nurhalim, M.Pd. atas dukungan, dorongan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini, pihak MTs Ma`arif NU 1

Karanglewas yang selalu membantu penulis dalam pencarian data. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini.

Demikianlah apa yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca lainnya.

Purwokerto, 28 Desember 2015

Rahmawati Utami
NIM. 1123301104



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*.
Yogyakarta: Gava Media
- Fadilah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Buku Beta
- Lampiran Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81a Tahun 2013
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
Bandung: Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*.
Bandung: Rosdakarya
- Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nata, Abudin. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidispliner*.
Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abudin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta:
Prenada Media Group
- Nurfuadi. 2012. *Etika Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Ruslan, Rosady. 2014. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*.
Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sani, Ridwan Abdul. 2013. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Skripsi Sulhani Fajri. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N Jatilawang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Skripsi Asriyati Murdianasari. 2015. *Implementasi Pendekatan Scienifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MIN Sikanco dan MIN Pekuncen Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Skripsi Dewi Ayunani. 2012. *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Nurul Itihad Pacinan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2012/2012*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya